

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut dengan metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan mennguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Pembantu desa Tlogopucang Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung, Jawa tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan suatu elemen yang akan diteliti yang mempunyai karakter yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang berada di desa Tlogopucang Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung dengan jumlah 108 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel merupakan gambaran yang luas dari sebuah populasi (Riyanto, 2020).

Sampel penelitian memiliki gambaran yang sama atau hampir mendekati sama dengan gambaran dari populasi, sehingga sampel yang digunakan bisa menjadi perwakilan untuk populasi yang sedang diteliti (Riyanto & Hatmawan, 2020 : 12). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di desa Tlogopucang kecamatan Kandangan kabupaten Temanggung yang diambil secara acak dengan jumlah 52 ibu hamil yang ditentukan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$\begin{aligned} \frac{N}{N(d)^2 + 1} &= \frac{108}{108 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{108}{108 \cdot (0,01)^2 + 1} = \frac{108}{1,08 + 1} = \frac{108}{2,08} \\ &= 51,9 \text{ (52)} \end{aligned}$$

$$n = \frac{N}{N(d)^2}$$

n = jumlah sampel

n = Jumlah populasi

d^2 = Presisi / tingkat kepercayaan

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simple acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu dengan cara memilih langsung dari populasi dan peluang besar setiap anggota untuk menjadi sampel sangat besar.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel dan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Effendi, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori Data	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Variabel Independen					
1.	Pengetahuan ibu tentang anemia	Pengetahuan ibu dari hasil penginderaan meliputi pengertian, tanda gejala, dampak, pencegahan anemia pada kehamilan		Kuesioner	1. Pengetahuan baik jika jawaban benar >median 2. Pengetahuan kurang jika jawaban <median	Ordinal

Variabel dependen							
2.	Kejadian anemia pada ibu hamil	Kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) kurang dari jumlah normal sesuai dengan trimesternya yang terdapat dalam rekam medis ibu hamil	Anemia : Kadar Hb <11 gr% untuk trimester I dan III, kadar Hb <10,5 gr% untuk trimester II. Tidak anemia : Kadar Hb ≥ 11 gr% untuk trimester I dan III, kadar Hb $\geq 10,5$ gr% untuk trimester II.	: Diukur dengan cara mengambil daat pada pemeriksaan Hb terakhir yang dilakukan ibu sesuai yag tercatat di formulir rekam medis ibu hamil	1. Anemia 2. Tidak Anemia	Nominal	

E. Variabel Penelitian

Berdasarkan hubungan fungsional atau peran, variable dibedakan menjadi dua yaitu variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2011).

1. *Variabel Independen*

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen.

2. *Variabel Dependen*

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen.

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kejadian anemia pada ibu hamil sedangkan variabel independen dalam penelitian ini merupakan pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

F. Prosedur Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap- tahap berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Bidan desa Tlogopucang untuk meminta izin penelitian dan mencari data
- b. Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari Bidan desa Tlogopucang peneliti mengidentifikasi calon responden sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.
- c. Peneliti melakukan penelitian secara *door to door* ke 44 rumah ibu hamil dan ada pula penyebaran kuesioner melalui kelas ibu hamil dengan 8 responden yang dilakukan selama 2 hari pada tanggal 01 Juli 2022 – 02 Juni 2022 yang dibantu oleh kader didusun untuk mengantarkan menemui responden.
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- e. Peneliti memberi penjelasan dan *inform consent*
- f. Responden yang setuju akan menandatangani lembar persetujuan
- g. Peneliti memberikan kuisisioner untuk diisi responden
- h. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kembali kepada peneliti

- i. Semua data yang didapatkan akan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti

2. Sumber dan Jenis Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Kuisisioner pengetahuan dengan pilihan soal benar akan diberi tanda centang (\checkmark) dan jika salah akan diberi tanda silang (X). Skor 0 jika jawaban benar skor 1 jika jawaban salah. Dengan penilaian pengetahuan baik jika jawaban benar \geq median atau nilai ≥ 55 Pengetahuan kurang jika jawaban \leq Median atau nilai ≤ 55

Tabel 3. 2 Kisi- kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No Soal <i>Favourable</i>	No <i>Unfavourable</i>	Jumlah Soal
1	Pengetahuan ibu tentang anemia	- Pengertian	1,2	3, 4	4
		- Penyebab	6, 7, 8	5, 9	5
		- Tanda dan gejala	10, 11		2
		- Pengaruh anemia	13, 15	12, 14	4
		- Faktor penyebab	16,	17, 18	3
		- Pencegahan	19, 20		2
Total					20

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan melalui perantara atau secara tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang sudah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder ini diambil yaitu dari alat ukur buku KIA ibu.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan hanya berupa kuesioner yang telah diuji validasi dan reabilitas menggunakan SPSS.

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar- benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Kemudian untuk melakukan menghitung korelasi antara masing- masing pertanyaan dengan skor total, menggunakan rumus *Product Moment*.

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel dimana untuk $n=20$ pada taraf signifikan 5% dari r tabel yaitu 0,444 maka instrumen dapat dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (Arikunto, 2010).

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan di desa Tempuran Kaloran untuk menguji kuesioner pengetahuan dengan 20 pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel $> 0,381$ kemudian pertanyaan yang valid digunakan untuk disebarkan ke responden.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2018), reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Instrumen atau kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach $>0,60$. Jika nilai Alpha Cronbach $<0,60$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2012). Penafsiran pedoman sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kriteria Reabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reabilitas	Tingkat Hubungan
0, 800- 1,000	Sangat reliable
0, 600- 0,800	Reliabel
0, 400- 0, 600	Cukup reliable
0,200- 0,400	Kurang reable
0,000- 0,200	Tidaak reliable

Sumber Arikunto (2012)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha cronbach* untuk kuesioner pengetahuan sebesar 0,757 yang mempunyai arti reliabel jadi kuesioner bisa digunakan untuk melakukan penelitian.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji normalitas data ini bertujuan untuk mendeteksi apabila dala satu variabel yang akan digunakan. Data yang layak dan baik untuk digunakan untuk penelitian. (Sugiyono,2013)

Data bisa dibilang normal apabila hasil nilai yang telah didapatkan $> 0,05$. Dan sebaliknya, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dikatakan tidak normal. Hasil pengolahan didapatkan hasil $< 0,05$ dengan nilai 0,299 jadi dikatakan tidak normal.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan data yang didapatkan, apabila data yang didapat tidak lengkap maka data tersebut akan dilakukan drop out.
2. *Scoring*, dengan memberikan skor pada kuesioner

Peneliti memberikan skor sebagai berikut :

- a. Pengetahuan ibu hamil

- 1) Bila jawaban benar diberi tanda centang
- 2) Bila jawaban salah diberi tanda silang

- b. Kejadian anemia pada ibu hamil

Ya : kode 0

Tidak : kode 1

3. *Coding*, yaitu kegiatan memberikan angka pada kuesioner yang bertahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam melakukan pengolahan data selanjutnya.

Peneliti kemudian memberikan kode sebagai berikut :

- a. Umur ibu hamil

- 1) Beresiko : kode 1

- 2) Tidak beresiko : kode 2

- b. Paritas Ibu

- 1) Primigravida : kode 1

- 2) Multigravida : kode 2

- c. Usia kehamilan

- 1) Trimester I : 1

- 2) Trimester II : 2
 - 3) Trimester III : 3
 - d. Pendidikan ibu
 - 1) Pendidikan rendah : 1
 - 2) Pendidikan tinggi : 2
 - e. Pekerjaan ibu
 - 1) Tidak bekerja : 1
 - 2) Bekerja : 2
 - f. Pengetahuan ibu hamil
 - 1) Kurang : kode 1
 - 2) Baik : kode 2
 - g. Kejadian Anemia
 - 1) Tidak anemia : kode 2
 - 2) Anemia : kode 1
4. *Tabulating* yaitu, menyusun data dalam bentuk tabel untuk selanjutnya dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.
5. *Entry*, dimasukkan dalam program SPSS

H. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang berguna untuk mendapatkan gambaran atau karakteristik sebelum

dilakukan analisa *bivariabe* (Ariani, 2014). Melakukan analisis pada setiap variable untuk mengetahui distribusi frekuensi yang diteliti adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kejadian anemia pada ibu hamil.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang melibatkan suatu variabel independen dengan variabel dependen. Data yang didapatkan dari kedua variabel merupakan data kategorik. Maka, uji statistic menggunakan uji *chi-square* yang bertujuan menguji adanya hubungan Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di desa Tlogopucang Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas maka menggunakan rumus p value yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan (*alpha*) yang digunakan 5% atau 0,05. Apabila $p\ value \leq 0,05$ H_a (hipotesis penelitian) diterima, maka hipotesis terbukti adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia. Apabila $p\ value \geq 0,05$ H_o diterima (hipotesis penelitian) ditolak, maka tidak adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

I. Etika Penelitian

Menurut Dahlan (2018), Etika penelitian yang digunakan yaitu penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis

dan hak responden harus dilindungi. Tindakan yang dilakukan kepada responden dengan menekankan pada etika penelitian meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan responden)

Ketersediaan responden mengikuti penelitian dengan dokumentasi menggunakan tanda tangan di lembar persetujuan.

2. *Anonim* (tanpa nama)

Peneliti tidak memasukkan nama responden saat pengolahan data. Yang dimasukkan saat pengolahan data merupakan kode responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi dan semua data yang diberikan kepada peneliti dijamin kerahasiaanya. Hasil kuesioner yang selesai digunakan akan dimusnahka dengan cara dibakar.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela adan tidak ada tekanan kepada responden.